



Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, *Good Corporate Governance* (CGC) dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Oleh:

Puput Mayasari*)

Abd. Kodir Djaelani)**

Mohammad Rizal*)**

Email: puputmayasari21@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

Companies engaged in the cosmetics sector have not received significant apesial attention, cosmetic or personal care companies are still a small portion of the consumer goods category listed on the Indonesia stock exchange. To test the resilience of issuers, local new products must be able to meet what the community wants and be able to create trends in order to increase production and marketing. Quantitative research methods, research locations of cosmetics subsector manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX). The research period was November 2020 to January 2021. The sample selection method used purposive sampling technique. The samples used in this study ware 4 cosmetic companies listed on the Indonesia stock exchange from 2015 to 2019, namely PT Martina Berto Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, PT Unilever Indonesia Tbk. So that the sample studied was 20 data. The results of this study indicate that the liquidity variable, activity has a significant positive effect on stock corporate governance variable, solvency has on effect on stock prices.

Keyword: Liquidity, Activity, Good Corporate Governance, Solvency

Pendahuluan

Pasar modal merupakan Lembaga perantara yang menunjukkan peran penting bagi para investor. Bagi para investor yang melakukan analisis perusahaan, informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu jenis informasi yang dapat dijadikan pertimbangan, karena sudah cukup menggambarkan kepada para investor sudah sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah dicapai oleh perusahaan, dengan menggunakan laporan keuangan investor juga juga bisa menghitung berapa besarnya jumlah saham perusahaan.

Menurut Fahmi (2020) Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dimana rasio ini sangat penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan sebuah perusahaan.

Menurut Fahmi (2020) Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur aktivitas sebuah perusahaan yang rendah pada tingkat penjualan akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva aktiva tersebut. Kondisi perusahaan yang baik dapat dilihat dari kepemilikan persediaan dan perputaran persediaan yang berada dalam kondisi yang seimbang

Menurut Desi (2020) *Good Corporate Governance* dapat menyesuaikan kepentingan antara manajemen dengan pemilik perusahaan, sehingga manajemen dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien dalam menghasilkan profit bagi perusahaan.

Menurut Novita (2017) Rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya dalam jangka Panjang.

Objek yang diteliti menggunakan produk konsumsi yang banyak diminati oleh masyarakat, dan sahamnya akan diminati oleh investor, perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan kosmetik yang mampu memberikan lebih banyak keuntungan kepada pemegang saham karena keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya semakin meningkat.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (GCG) pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan bagi penulis secara pribadi dan dapat berguna bagi investor dapat dijadikan sebagai bahan dalam pertimbangan investasi yang akan dilakukan serta menentukan keputusan investasi dimasa yang akan datang, dan bagi pemilik perusahaan dapat dijadikan informasi dalam menentukan kebijakan dalam harga saham.

Tinjauan Pustaka

Peneelitian terdahulu

Adipalguna & Suarjaya (2016) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 di BEI”. Yang menyatakan bahwa variabel CR, TATO, EPS berpengaruh secara positif signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan variabel DER, dan ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

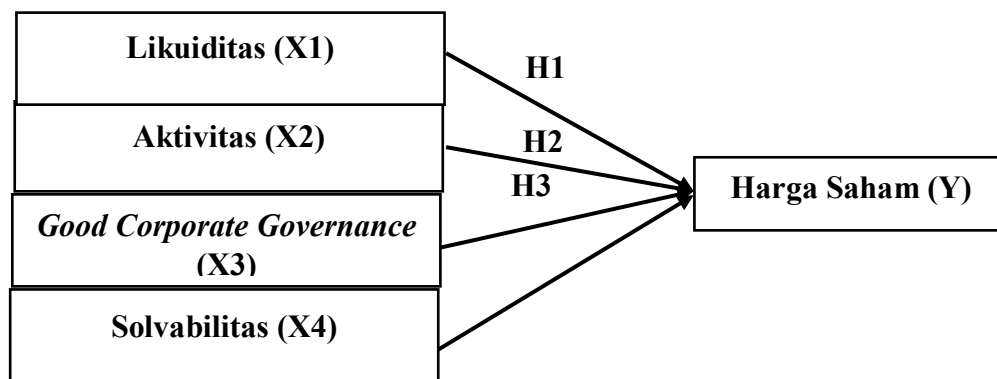
Octaviani & Komalasarai (2017) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Yang menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh secara positif signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan variabel CR, dan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Istianah (2018) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, *Good Corporate Governance* (GCG) dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016”. Yang menyatakan bahwa variabel CR, dan TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel GCG, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Alansyah (2019) melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2017”. Yang menyatakan bahwa variabel GCG, dan Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, Secara simultan semua variabel berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Miranda (2019) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Risiko Likuiditas, *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan sektor Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017”. Yang menyatakan bahwa variabel Risiko Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham, Sedangkan variabel *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Pengaruh Likuiditas Pada Harga Saham

Dalam rasio ini sangat penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan dalam sebuah perusahaan. Tidak ada ketentuan yang mutlak tentang berapa tingkat *Current Ratio* yang dapat dianggap baik karena biasanya tingkat CR ini juga sangat tergantung kepada jenis usaha dari masing-masing perusahaan (Octaviani, 2017). Berdasarkan hal tersebut hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut:

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pengaruh Aktivitas Pada Harga Saham

Seorang investor akan lebih tertarik pada tingkat rasio tinggi karena akan meningkatkan pendapatan perusahaan yang besar. Apabila sebuah perusahaan mendapatkan pendapatan yang tinggi bisa meningkatkan laba yang tinggi (Aristrie, 2019). Berdasarkan hal tersebut hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut:

H2: Aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pengaruh Good Corporate Governance Pada Harga Saham

Good Corporate Governance dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi risiko yang merugikan akibat Tindakan pengelola yang cenderung mengeuntungkan diri sendiri, sehingga dengan melakukan penerapan ini dapat meningkatkan kepercayaan investor yang tercermin dalam reaksi pasar, sehingga secara tidak langsung dapat mengubah harga dan volume perdagangan melalui saham permintaan dan penawaran surat-surat berharga (Nafisah, 2020)

H3 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Pengaruh Solvabilitas Pada Harga Saham

Pada rasio solvabilitas ini dapat digunakan untuk mengelola hutangnya dalam sebuah perusahaan, dan mampu melunasi kembali hutangnya. Rasio ini dapat digunakan untuk menunjukkan struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki oleh perusahaan (Octaviani, 2017). Berdasarkan hal tersebut hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut:

H4 : Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam kategori pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berupa data primer yang mana didominasi data berupa angka. Lokasi dalam penelitian ini adalah menggunakan data perusahaan manufaktur subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan yaitu pada bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Februari 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 sampai dengan 2019 yang berjumlah 7 perusahaan kosmetik.

Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan kosmetik yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2019.
3. Perusahaan memiliki data jumlah saham yang beredar selama periode 2015-2019.

Berdasarkan 3 kriteria di atas, dari 7 perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada 4 perusahaan kosmetik yang sudah memenuhi kriteria dan dijadikan sampel penelitian, dari 4 data perusahaan kosmetik ada 20 data yang akan digunakan.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (variabel independen) yang terdiri dari Likuiditas, Aktivitas, Good Corporate Governance, dan Solvabilitas. Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel independen

Likuiditas Rasio Likuiditas diproksikan dengan Current Ratio atau Rasio Lancar yang digambarkan dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100$$

Aktivitas Rasio Aktivitas diproksikan dengan Total Asset Turnover atau Perputaran Total Aset dan perumusannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Good Corporate Governance (GCG) diproksikan dengan kepemilikan publik dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah saham kepemilikan publik}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100$$

Rasio solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

2. Variabel dependen

Pada variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berbentuk *annual report*. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yaitu suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait melalui dokumen tertulis maupun elektronik.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil Analisis

Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dalam variabel Likuiditas, Aktivitas, *Good Corporate Governance*, dan Solvabilitas yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi. Uji Statistik Deskriptif dalam penelitian menggunakan program SPSS 25.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS	20	60.56	586.10	291.6044	181.75749
AKTIVITAS	20	32.28	239.19	119.3194	65.44613
SOLVABILITAS	20	21.41	290.95	105.2396	90.49662
GCG	20	.43	18722943.93	1888572.5004	5081950.93973
HARGA_SAHAM	20	94.00	17900.00	5737.2375	6365.85989
Valid N (listwise)	20				

Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2962.83472475
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.106
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan data residual diperoleh hasil kolmogorov smirnov sebesar 0,156 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LIKUIDITAS	.169	5.918
	AKTIVITAS	.315	3.176
	SOLVABILITAS	.104	9.633
	GCG	.827	1.209

Berdasarkan pada variabel Likuiditas, diperoleh hasil *Tolerance* sebesar $0,169 < 1$ dan VIF sebesar $5,918 < 10$. Variabel Aktivitas diperoleh hasil *Tolerance* sebesar $0,315 < 1$ dan nilai VIF sebesar $3,176 < 10$. Variabel Solvabilitas diperoleh hasil *Tolerance* sebesar $0,104 < 1$ dan nilai VIF sebesar $9,633 < 10$. Variabel *Good Corporate Governance* diperoleh hasil *Tolerance* sebesar $0,827 < 1$ dan nilai VIF sebesar $1,209 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Likuiditas, Aktivitas, *Good Corporate Governance*, dan Solvabilitas yang digunakan tidak terjadi gejala atau terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.470 ^a	.221	.013	1435.96309	2.938

Berdasarkan uji autokorelasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil di statistik adalah 2, 938. Nilai dL dan dU ($n = 20, k = 4$) dalam tabel *Durbin- Watson* adalah 0, 8943 dan 1, 8283. Hal ini menunjukkan bahwa nilai d dalam penelitian ini telah memenuhi kaidah $d_U < d < 4-d_U$ ($0, 8943 < 2, 938 < 3, 1057$), sehingga dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3171.950	2090.060		1.518	.150
	LIKUIDITAS	-2.163	4.409	-.272	-.491	.631
	AKTIVITAS	13.559	8.971	.614	1.511	.151
	SOLVABILITAS	-16.096	11.298	-1.008	-1.425	.175
	GCG	2.962	.000	.104	.415	.684

Berdasarkan tabel diatas tingkat signifikansi Likuiditas sebesar 0,150, Aktivitas sebesar 0,631, Solvabilitas 0,151, dan *Good Corporate Governance* sebesar 0,684. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$. Ini menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Likuiditas (X1), Aktivitas (X2), *Good Corporate Governance* (X3), Solvabilitas (X4) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = -19414,815 + 44,914 X_1 + 65,917 X_2 + 41,375 X_3 - 8,704 X_4 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar -19414,815 menunjukkan bahwa bila variabel bebas bernilai 0, maka nilai harga saham sebesar -19414, 815.
2. Variabel Likuiditas (*Current Ratio*) 44,914 yang artinya apabila variabel lain bernilai tetap dan likuiditas mengalami kenaikan 1% menunjukkan bahwa harga saham mengalami kenaikan sebesar 44, 914.
3. Variabel Aktivitas (*Total Aset Turn Over*) 65,917 yang artinya apabila variabel lain bernilai tetap dan Aktivitas mengalami kenaikan 1% maka menunjukkan bahwa harga saham mengalami kenaikan sebesar 65, 917.
4. Variabel solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) 41,375 yang artinya apabila variabel lain bernilai tetap dan solvabilitas mengalami kenaikan 1%. Maka menunjukkan bahwa harga saham mengalami kenaikan sebesar 41, 375.
5. Variabel *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial) -8,704 yang artinya apabila variabel lain bernilai tetap dan *good corporate governance* mengalami kenaikan 1% maka menunjukkan bahwa harga saham akan mengalami penurunan sebesar -8, 704.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19414.815	4853.489		-4.000	.001
	LIKUIDITAS	44.914	10.239	1.282	4.387	.001
	AKTIVITAS	65.917	20.833	.678	3.164	.006
	SOLVABILITAS	41.375	26.237	.588	1.577	.136
	GCG	-8.704	.000	-.069	-.526	.607

Variabel bebas dinyatakan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat jika memiliki nilai signifikan < 0,05. Dengan bersumber dari pengujian uji t diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada variabel likuiditas (*Current Ratio*) diperoleh hasil bahwa nilai t sebesar 4,387 dan nilai t tabel 2,13145 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.
2. variabel Aktivitas (*Total Aset Turn Over*) diperoleh hasil bahwa nilai t sebesar 3,164 dan nilai t tabel sebesar 2,13145 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 < 0,05. Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

3. variabel Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) diperoleh hasil bahwa nilai t sebesar 1,577 dan nilai t tabel sebesar 2,13145 dengan nilai signifikansi sebesar $0,136 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. variabel *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial) diperoleh hasil bahwa nilai t sebesar -0,526 dan t tabel sebesar 2,13145 dengan nilai signifikansi sebesar $0,607 > 0,05$. Maka H_0 diterima H_1 ditolak. Tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.726	3334.56047

Maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0.726 atau 72,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan Likuiditas, Aktivitas, *good corporate governance* dan solvabilitas dapat menjelaskan harga saham sebesar 72, 6%, sedangkan sisanya sebesar 0,274 atau 27,4% ($100\% - 72,6\%$).

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

variabel Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, penelitian ini sejalan dengan Jeany Clarensia (2017) bahwa variabel Likuiditas (*Current Ratio*) menyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Aktivitas Terhadap Harga Saham

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah variabel aktivitas (*Total Asset Turn Over*) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sartono (2016) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah bahwa variabel solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial tidak dapat berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Daniel (2015) menyatakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Semakin besar penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Harga Saham

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah bahwa variabel *Good Corporate Governance* dalam indikator kepemilikan manajerial secara parsial tidak dapat berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Helfi (2017) menjelaskan bahwa *Good Corporate Governance* negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham..
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian setelah Peneliti melakukan penelitian dari bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021 sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu sektor.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel bebas saja, yaitu Likuiditas (*Current Ratio*), Aktivitas (*Total Aset Turn Over*), *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*).

Saran

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan lebih meningkatkan analisis likuiditas (*Current Ratio*) dan meningkatkan analisis aktivitas (*Total Aset Turn Over*) karena berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. Bagi Akademis

Untuk akademis diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa ditambahkan sektor dan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait dengan harga saham seperti *Inventory Turn Over* dan *Debt To Asset Ratio* atau menggunakan subjek tidak hanya perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan tetapi perusahaan sektor lain agar hasil penelitian dapat digunakan secara umum dan luas.

3. Bagi investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor maupun calon investor mengenai harga saham di masa yang akan datang sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Daftar Pustaka

- Adipulguna, IGN, Sudangga dan Suarjaya, Anak, Agung, Gede.2016.Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Penilaian Pasar terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 di BEI.Universitas Udayana Bali.Vol.5.
- Alansyah, Fendi.2019. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Universitas Lampung.



- Aristrie. Gabriella Shazha.2019. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia.Yogyakarta.STIE YKPN.
- Fahmi, Irham.2020. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Istianah. 2018. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, *Good Corporate Governance* (GCG) dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Universitas Islam Malang.
- Miranda, Dara Audy. 2019. Pengaruh Risiko Likuiditas, *Good Corporate Governance*, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. Universitas Pasundan Bandung.
- Oktaviani, Santi dan Komalasari, Dahlia.2017.Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham.Universitas Serang Raya. Vol. 3. No. 2.
- Sari, Novita.2017.Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI.Vol.12.No.5
- Sari, Purnama, Desi.2020. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan.Vol.9. No.6
- Sartono, Agus.2016. “Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)”. BPFE. Yogyakarta.

Puput Mayasari*) Adalah Alumni FEB Unisma

Abd. Kodir Djaelani)** Adalah Dosen FEB Unisma

Mohammad Rizal*)** Adalah Dosen FEB Unisma